

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang minimal. Hal itu pun sejalan dengan prinsip ekonomi, yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya (biaya) untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya (pendapatan). Suatu posisi atau keadaan pendapatan dan biaya pada perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi tercermin pula keadaan perusahaan yang mengalami keuntungan maupun kerugian. Laporan laba rugi merupakan suatu ukuran perusahaan dalam menghitung beban pajak yang harus dibayar dalam periode tertentu.

Salah satu isu yang menarik saat ini di Indonesia adalah *book tax differences* yaitu perbedaan antara pendapatan kena pajak menurut peraturan perpajakan dan pendapatan sebelum kena pajak menurut standar akuntansi keuangan. Peraturan perpajakan dan akuntansi mempunyai tujuan dan dasar penyusunan yang berbeda, sehingga muncul hampir disemua negara mengalami perbedaan tersebut (Irfan, 2013).

Menurut Rosanti (2013) *book tax differences* disebabkan oleh perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Perbedaan temporer terjadi karena perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara laporan keuangan fiskal dengan laporan keuangan komersial, dan perbedaan permanen terjadi karena terdapat pengaturan yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan

perundang-undangan perpajakan. Perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk memenuhi tujuan dari laporan keuangan akuntansi dan laporan keuangan fiskal. Namun ketika perusahaan akan menyusun laporan keuangan fiskal maka terlebih dahulu melakukan rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial tersebut.

Irfan (2013) menyatakan bahwa rekonsiliasi fiskal adalah penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan komersial dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan perpajakan, sehingga diperoleh laba fiskal. Terdapatnya perbedaan dasar penyusunan dalam penghitungan laba menurut komersial dengan penghitungan laba menurut perpajakan menyebabkan perbedaan jumlah antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal). Perusahaan tidak perlu melakukan pembukuan ganda untuk memenuhi kedua tujuan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan hanya perlu menyelenggarakan pembukuan menurut akuntansi komersial. Namun, apabila perusahaan akan menyusun laporan keuangan fiskal, maka dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan komersial tersebut. Hasil dari penyesuaian fiskal adalah perincian penyesuaian fiskal positif dan negatif.

Setiap perusahaan yang mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) setiap tahun harus melaporkan SPT tahunan. SPT tahunan melaporkan penghasilan dari wajib pajak selama kurun waktu 1 tahun berdasarkan laporan keuangan, sehingga dapat diketahui besarnya PPh pasal 29 yang menjadi kewajiban wajib pajak. Hal tersebut berdasarkan sistem pemungutan pajak yang dianut di Indonesia adalah *sistem self assessment*. yaitu wajib pajak (perusahaan)

diberi kewenangan penuh untuk menghitung, membayar dan melaporkan pajak yang terutang (Waluyo, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosanti (2013) dengan hasil analisis bahwa perbedaan temporer dan perbedaan permanen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2013) dengan hasil analisis perubahan pendapatan dan nilai aktiva tetap kotor berpengaruh positif terhadap perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama yaitu akuntansi perpajakan, namun mengambil metode penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

PT.Andhika Putra Mandiri merupakan perusahaan jasa penempatan tenaga kerja Indonesia yang telah dikukuhkan pendiriannya melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja Indonesia. Sebagai perusahaan yang ber-NPWP, PT. Andhika Putra Mandiri berusaha menjalankan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Penyesuaian Fiskal Laporan Keuangan Komersial terhadap PPh pasal 29 Badan Pada Perusahaan Jasa (Study Kasus Pada PT Andhika Putra Mandiri Tahun 2008-2012)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penyesuaian fiskal laporan keuangan komersial terhadap PPh pasal 29 badan pada PT Andhika Putra Mandiri tahun 2008-2012 ?

2. Bagaimana penyesuaian fiskal laporan keuangan komersial terhadap kewajiban melunasi PPh pasal 29 badan pada PT Andhika Putra Mandiri tahun 2008-2012 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh banyak pihak memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun tujuan penelitian antara lain:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui :

1. Penyesuaian fiskal laporan keuangan komersial terhadap PPh pasal 29 badan pada PT Andhika Putra Mandiri tahun 2008-2012.
2. Penyesuaian fiskal laporan keuangan komersial terhadap kewajiban melunasi PPh pasal 29 badan pada PT Andhika Putra Mandiri tahun 2008-2012.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini seperti dijelaskan berikut ini :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penyesuaian fiskal laporan keuangan komersial terhadap PPh Pasal 29, sehingga dapat menjadi evaluasi perusahaan dalam menghitung PPh Pasal 29 apakah sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

2. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang akuntansi perpajakan berdasarkan penerapannya dalam perusahaan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan peneliti khususnya mengenai akuntansi perpajakan.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah perbendaharaan pustaka bidang akuntansi perpajakan.